

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini tidak dilakukan untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada teori tertentu tetapi untuk menentukan tipe isi dan penggunaan bahasa Indonesia dalam buku ajar sekolah dasar dengan tujuan akhir untuk menyusun rambu-rambu penulisan buku ajar. Dengan demikian, penelitian ini merupakan kajian dokumentasi terhadap artefak yang berbentuk buku-buku ajar. Data-data seperti ini oleh Moleong (2007:157) disebut sumber data tertulis. Pendekatan yang sesuai untuk sumber data seperti ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan metodenya adalah metode deskriptif. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang utuh berdasarkan pertimbangan bahwa objek penelitian ini, yang berupa buku ajar akan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk dapat dipahami dengan lebih baik apabila dimaknai dan ditafsirkan secara naratif.

#### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini berupa buku ajar bahasa Indonesia yang dipergunakan di sekolah-sekolah dasar yang ada di Kabupaten Garut. Buku-buku yang ditetapkan sebagai populasi dan sampel penelitian ini adalah buku-buku ajar bahasa Indonesia yang mayoritas dipergunakan di sekolah-sekolah dasar yang ada di Kabupaten Garut. Informasi mengenai buku yang dipergunakan tersebut

diperoleh dari hasil jawaban terhadap angket yang disebarkan kepada para guru pengguna buku ajar di Kabupaten Garut. Mereka adalah guru-guru yang tersebar di 42 kecamatan yang ada di Kabupaten Garut.

Angket penelitian disebarkan kepada para guru sekolah dasar yang menjadi peserta Pelatihan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Garut pada tanggal 27-28 Juli 2006. Pelatihan ini diikuti oleh delapan puluh orang guru utusan dari sekolah-sekolah dasar yang ada di Kabupaten Garut.

Peserta pelatihan ini dibedakan atas dua kelompok. Kelompok pertama terdiri atas empat puluh orang guru kelas satu sampai dengan kelas tiga sedangkan kelompok kedua terdiri atas empat puluh orang guru kelas empat sampai dengan kelas enam. Dari kelompok guru kelas satu sampai kelas tiga ada tiga puluh delapan orang yang mengembalikan angket sedangkan dari kelompok guru kelas empat sampai kelas enam ada tiga puluh tujuh orang guru yang mengembalikan angket. Secara lengkap, angket dan hasil angket tersebut dimuat dalam bagian lampiran dari disertasi ini.

Berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan mengenai judul buku ajar yang dipergunakannya dalam pembelajaran, dapat diketahui bahwa kedua kelompok responden tersebut di atas menyatakan bahwa buku yang paling banyak dipergunakan di kelas bawah adalah: (1) buku karangan Ninu Murliani dkk. yang berjudul *Belajar Bahasa Indonesia: dengan Kompetensi Dasar Komunikasi untuk SD 1* yang diterbitkan oleh PT Sarana Panca Karya Nusa tahun 2005 (untuk

selanjutnya akan disebut BBI 1). (2) buku karangan Hanif Nurcholis dan Mafrukhi yang berjudul *Saya Suka Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 1* yang diterbitkan tahun 2004 oleh PT Erlangga (untuk selanjutnya akan disebut SSBI).

Buku yang paling banyak dipergunakan di kelas tinggi adalah: (1) buku karangan Ninu Murliani dkk. yang berjudul *Belajar Bahasa Indonesia: dengan Kompetensi Dasar Komunikasi untuk SD Kelas 6* yang diterbitkan oleh PT Sarana Panca Karya Nusa tahun 2005 (untuk selanjutnya akan disebut BBI 2). (2) buku Karangan Asep Effendi dkk. yang berjudul *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 6* yang diterbitkan tahun 2004 oleh PT Erlangga (untuk selanjutnya akan disebut BBSI).

Buku-buku tersebut di atas dianggap mewakili buku-buku lain yang sebaran pemakaiannya rendah. Sebagai sampel penelitian dipilih buku yang mewakili kelompok kelas-kelas bawah dan yang mewakili kelompok kelas-kelas atas. Kelas yang paling representatif dari kelas bawah adalah kelas satu sedangkan dari kelas atas dipilih buku dari kelas enam. Mengingat karakteristik tingkat kematangan siswanya, dari segi materi dan bahasa yang dipergunakan buku dari kelas satu tentu akan secara ekstrem berbeda dengan buku yang dipergunakan di kelas enam.

Dari segi perkembangan psikologis siswanya sendiri sebagai pemakai buku ajar, terdapat perbedaan yang mencolok antara siswa kelas satu dibanding siswa kelas enam. Secara psikologis perkembangan anak pada kelas satu berada pada fase transisi dari pertumbuhan pesat masa anak-anak ke awal fase

perkembangan yang lebih bertahap sedangkan siswa kelas enam, yang berada pada kisaran usia antara 11-12 tahun berada pada fase akhir masa anak-anak dan memasuki masa praremaja (Slavin, 2009:105)

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan hasil angket tersebut di atas, populasi dan sampel penelitian ini ditetapkan di berikut ini.

Pertama, populasi penelitian ini adalah semua buku ajar yang dipergunakan pada pelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah dasar yang ada di Kabupaten Garut, yang mencakup buku yang dipergunakan di kelas rendah dan yang dipergunakan di kelas tinggi. Buku-buku ajar tersebut meliputi: (1) *Belajar Bahasa Indonesia* karangan Ninu Murliani dkk. (2) *Saya Senang Berbahasa Indonesia* karangan Hanif Nurcholis dan Mafrukhi, (3) *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia* karangan Asep Effendi dkk, (4) *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia* karangan Muh. Darisman dkk., (5) *Terampil Berbahasa Indonesia* karangan Subagyo dkk., (6) *Terampil Berbahasa Indonesia* karangan Sadikun dan Suharto, (7) *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI* karangan Sehata dan Tugiman, (8) *Cinta Bahasa Kita Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD* karangan Imam Taufik dkk., (9) *Pelajaran Bahasa Indonesia* karangan M. Sachid Susetyo, (10) *Cakap Berbahasa Indonesia untuk SD dan MI* karangan Misnianto, serta (11) *Gemar Berbahasa Indonesia untuk SD dan MI* karangan Sadikun.

Kedua, sampel penelitian ini terdiri atas empat buah buku: (1) *Belajar Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Komunikasi untuk SD Kelas 1 jilid*

IA terbitan Sarana Pancakarya (untuk selanjutnya akan disebut BBI 1) dan buku berjudul *Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 1* (untuk selanjutnya akan disebut SSBI) terbitan Erlangga diikuti dengan buku kelas enam berjudul *Belajar Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Komunikasi untuk SD Kelas 6 jilid 6A* (untuk selanjutnya akan disebut BBI 2) terbitan Sarana Pancakarya Nusa dan buku berjudul *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 6* (untuk selanjutnya akan disebut BBSI) terbitan Erlangga.

#### **3.4. Teknik Analisis Data**

Objek penelitian ini adalah buku ajar sekolah dasar dengan fokus pada aspek isi dan bahasa yang dipergunakan pada buku ajar yang dipergunakan di sekolah dasar di Kabupaten Garut. Dengan demikian, sumber data ada pada buku ajarnya itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian terhadap dokumentasi yang berupa buku ajar tersebut.

Data yang diperoleh dari buku ajar yang dijadikan sampel penelitian selanjutnya, dianalisis dan dibahas melalui kegiatan-kegiatan berikut ini. Pertama, mendeskripsikan isi sampel penelitian. Kedua, menganalisis karakteristik umum isi buku dari segi: komposisi isi, urutan bahan, pelatihan, ujian dan tugas, Ketiga, menganalisis penggunaan bahasa dari segi: wacana, paragraf, kalimat, kata, dan istilah.

Pada tahapan “pembahasan” ditempuh tahapan-tahapan berikut ini. (1) Pembahasan terhadap sampel penelitian dari segi tujuan pembelajaran,

keseimbangan porsi keterampilan berbahasa, ketepatan dan kefasihan, keterwakilan isi silabus, orientasi pembelajaran, dan pengorganisasian siswa. Berikutnya, ditarik kesimpulan mengenai tipe isi keempat buku ajar yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya, sampel penelitian dibahas dari segi penggunaan bahasa Indonesia yang meliputi aspek wacana, paragraf, kalimat, serta kata dan istilah. Pembahasan mengenai tipe isi buku ajar didasarkan pada hasil modifikasi dari kriteria yang dikemukakan Grant (1988:12) sedangkan pembahasan mengenai bahasa didasarkan pada hasil modifikasi dari kriteria penilaian bahasa dalam buku ajar yang dipergunakan Pusat Perbukuan Indonesia pada tahun 2004. Berdasarkan hasil pembahasan mengenai tipe buku ajar serta kualitas bahasa yang dipergunakan maka disusunlah rambu-rambu penulisan buku ajar yang bertipe komunikatif.

